



# **PENGARUH PERSEPSI DAN TEMAN SEBAYA SISWA SMPN 1 GEDANGAN TERHADAP MINAT STUDI KE SMK BANGUNAN**

**Alfisyah Rahmawati<sup>1</sup>, Tri Kuncoro<sup>2</sup>, Muhammad Aris Ichwanto<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>*Departemen Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang*

<sup>2</sup>*Departemen Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang*

<sup>3</sup>*Departemen Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang*

*alfisyah.rahmawati.1905216@students.um.ac.id*

## **Abstrak**

Remaja usia 13-15 tahun mengalami ketidakstabilan mental akibat kurangnya informasi dan tekanan teman sebaya yang dapat mempengaruhi minat remaja. Penelitian ini bermaksud melihat pengaruh pemahaman siswa dan pendapat teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke SMK Bangunan di SMPN 1 Gedangan. Metode penelitian memakai metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data memakai angket yang diberikan kepada 162 siswa, data yang digunakan adalah regresi linier sederhana dan berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial maupun simultan berbagai variabel dan pengaruh teman sejawat terhadap minat melanjutkan studi di SMK Bangunan.

**Kata kunci:** Persepsi, Pengaruh Teman Sebaya, Minat, SMK Bangunan

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki andil yang penting bagi seorang individu dalam meningkatkan dan mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi (Fadjrin & Muhsin 2019). Perkembangan pendidikan merupakan faktor terpenting untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang semakin baik (Indri, 2020). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Malang berakhir sebesar 0,78% pada tahun 2021 dan 2022. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memiliki dua indikator, salah satunya adalah Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS). Kabupaten Malang pada tahun 2022 nilai HLS mencapai 13,38 tahun dan nilai RLS hanya 7,68 tahun. Hal ini menunjukkan rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Malang hanya mencapai tingkat pendidikan SMP tepatnya pada kelas VII (BPS Kab.Malang 2022).

Salah satu kecamatan yang memiliki mayoritas penduduk dengan pendidikan tertinggi di jenjang SMP/ SLTP adalah Gedangan dengan jumlah siswa putus sekolah tahun 2020 dan 2021 sebanyak 72 orang, di mana jumlahnya siswa putus sekolah stagnan dan tidak menunjukkan penurunan jumlah siswa (Gedangan OPD, 2019; BPS Kab.Malang, 2022). Hal ini didukung dengan Angka Partisipasi Murni (APM) tahun 2021 di tingkat SMP di Kec. Gedangan hanya 69,71%, yang menunjukkan bahwa penduduk usia 13-15 tahun atau usia pendidikan SMP melanjutkan sekolahnya sedangkan sisanya tidak melanjutkan sekolah di tingkat menengah atau putus sekolah (BPS Kab.Malang, 2022). Padahal remaja pada usia tersebut merupakan elemen utama sebagai penerus bangsa yang diharapkan memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang tinggi dari sisi pendidikan (Tarigan, 2016; BPS, 2022).

Remaja pada jenjang usia 13-15 tahun memiliki karakteristik mental yang labil dimana individu mudah untuk menerima informasi dari luar tanpa dipertimbangkan (Soetjningsih, 2018; Nabila, 2022). Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman atau persepsi yang mendalam dari remaja dan pengaruh dari teman atau suatu kelompok (Fadjrin & Muhsin, 2019;

Nabila, 2022). Persepsi atau pemahaman yang diterima oleh siswa ini merupakan faktor yang dianggap berpengaruh pada pemilihan keputusan atau minat siswa. Khususnya dalam memilih sekolah dan minat pada jurusan yang akan diambil setelah lulus dari SMP. Selain itu pengaruh lain dapat muncul dari faktor luar salah satunya faktor pengaruh dari teman sebaya. Pada masa ini, siswa sering kali masih terpengaruh melalui interaksi, saran dan hubungan dari teman sebaya (M temari, 2017; Nabila, 2022). Pengambilan keputusan dan memilih program keahlian di SMK, sangat berkaitan dengan minat yang timbul pada diri siswa (Wibowo & Ismara, 2017). Minat merupakan bentuk kesukaan dan ketertarikan terhadap suatu hal atau kegiatan, yang muncul dari diri sendiri atau dari luar tanpa ada paksaan dari siapapun. (Yulianti & Syah, 2019).

Menurut data siswa SMP Negeri 1 Gedangan tahun 2022, minat untuk melanjutkan jenjang berikutnya menunjukkan bahwa 20,22% siswa ingin meneruskan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), 48,31% siswa ingin meneruskan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan 31,46% siswa tidak menyebutkan dan memberikan kejelasan untuk melanjutkan sekolah ke jenjang berikutnya. Berdasarkan data tersebut, tidak ada satupun siswa yang melanjutkan ke SMK dan tertarik pada SMK dengan program keahlian DPIB. Hal ini disokong dengan hasil wawancara dengan guru dan pihak kurikulum SMPN 1 Gedangan, bahwa pihak sekolah maupun siswa kurang mendapat informasi tentang Sekolah Menengah Kejuruan yang membahas mengenai bangunan. Hal ini menjadi faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa diantaranya kurangnya pemahaman (persepsi) dan informasi yang diterima serta pengaruh dari keluarga/teman (Wibowo & Ismara, 2017).

Berangkat dari latar belakang sebelumnya, maka adapun alasan pelaksanaan penelitian ini yang pertama yaitu guna mengetahui adakah pengaruh pemahaman siswa SMP terhadap minat ke SMK bangunan, yang kedua guna mengetahui pengaruh teman sebaya siswa SMP Negeri 1 Gedangan terhadap minat untuk melanjutkan studi ke SMK bangunan dan yang terakhir yaitu adakah pengaruh secara bersama-sama dari variabel persepsi dan teman sebaya terhadap SMK bangunan terutama pada program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB). Sehingga dirumuskan beberapa hipotesis yaitu terdapat pengaruh secara parsial dari variabel X1 terhadap Y, terdapat pengaruh secara parsial dari variabel X2 terhadap Y, dan terdapat pengaruh secara simultan dari variabel X1 dan X2 terhadap Y.

## **2. METODE**

### **2.1. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai yaitu pendekatan penelitian Ex Post Facto yang merupakan penelitian untuk mengetahui faktor yang dapat menyebabkan suatu kejadian yang telah terjadi sebelumnya (Machali, 2021). Untuk metode penelitian tergolong dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian untuk mengolah data memakai statistik dalam bentuk angka-angka (Machali, 2021). Sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan keadaan yang sebenarnya terjadi sekarang yang sedang diteliti (Rosliani, 2017). Proses penelitian memakai pendekatan kuantitatif, karena data yang diambil menggunakan penyebaran kuesioner. Hasil data tersebut berupa angka-angka dan dikelola menggunakan analisis deskriptif dimana data berupa angka tersebut dijelaskan menjadi sebuah informasi (T. Damayanti & Lasminiasih, 2021).

### **2.2. Subyek dan Sampel**

Menurut Machali (2021) menyatakan bahwa populasi merupakan semua objek/subjek dalam penelitian dan sudah ditentukan dengan kriteria tertentu oleh penulis untuk diteliti. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Gedangan tahun ajaran 2022/2023. Menurut Machali (2021) Sampel penelitian diambil langsung dari populasi dan

dianggap mewakili seluruh populasi yang diteliti. Menurut Hair, dkk., (2010) menjelaskan bahwa ukuran sampel yang disarankan antara 100-200 responden dengan perimbangan jumlah minimal sampel 5 kali dari jumlah indikator. Sesuai dengan hal tersebut, pada penelitian ini penulis mengambil sampel kelas 8 dan 9 siswa SMPN 1 Gedangan dengan total jumlah 196 siswa.

### 2.3. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengambilan data memakai metode angket/ kuesioner dan dokumentasi. Angket yang digunakan jenis angket tertutup sehingga siswa langsung memilih jawaban yang tersedia (Winaryo, 2017). Sebagai skala untuk mengukur kuesioner/ angket yang akan disebar, memanfaatkan skala likert yang tergolong pada tipe skala ordinal/interval (Yuliarmi & Marhaeni, 2019). Di mana terdapat lima opsi jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang dilaksanakan untuk mendapatkan data-data pendukung yang bersangkutan dengan masalah dalam penelitian (Nensi, 2020). Metode ini digunakan penulis untuk mendapatkan data tujuan sekolah siswa selanjutnya setelah lulus dari SMP Negeri 1 Gedangan.

### 2.4. Analisis Data penelitian

Teknik analisis data menurut Rijali (2017) menyatakan bahwa analisis data merupakan bentuk usaha atau upaya dalam mengolah data dengan teratur dan terencana mengenai data hasil penelitian guna mempermudah penulis memahami kasus yang sedang diteliti lalu akan disajikan sebagai temuan bagi orang lain. Penulis memakai teknik analisis statistik deskriptif. Statistik Deskriptif sendiri dipakai guna menganalisis data penelitian dengan cara mendeskripsikan hasil penelitian tanpa bermaksud membuat kesimpulan atau generalisasi (Muhson, 2018). Data yang didapat dari angket/ kuesioner akan disajikan dalam bentuk tabel. Data tersebut diolah menggunakan analisis deskriptif dengan memakai aplikasi SPSS versi 25. Untuk menentukan kriteria hasil rata-rata persentase tanggapan responden ditentukan menggunakan tabel di bawah ini (Jasmalinda 2021) :

**Tabel 1. Kriteria Rata-Rata Persentase**

Persentase Skor	Kriteria
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Sangat Kurang

Sedangkan untuk menentukan frekuensi kecenderungan dari hasil tanggapan responden ditetapkan dengan nilai Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (Sdi). Frekuensi kecenderungan ini dipakai untuk mengategorikan kecenderungan data masing-masing indikator pada penelitian ini, dengan kriteria pada tabel berikut ini (Sari, 2020; Ananda & Fadhli, 2018) :

**Tabel 2. Distribusi Kecenderungan**

Interval	Kategori
$X > M_i + 1,8 S_{di}$	Sangat Baik
$M + 0,6 S_{di} < X \leq M + 1,8 S_{di}$	Baik
$M - 0,6 S_{di} < X \leq M + 0,6 S_{di}$	Cukup
$M - 1,8 S_{di} < X \leq M - 0,6 S_{di}$	Kurang Baik
$X \leq M - 1,8 S_{di}$	Tidak Baik

**2.5. Instrumen Penelitian dan Uji Coba**

Instrumen penelitian ialah alat yang dipakai dalam penelitian untuk mengumpulkan dan mendapatkan data agar lebih mudah diolah serta memberikan hasil yang berkualitas (Makbul, 2021). Pada penelitian ini instrumen penelitian yang dipakai mengadopsi dari penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh Faskhau Maulvi alim dan Adinda Farrah Diba. Sebelum melakukan pengambilan data pada sampel, instrumen yang akan digunakan harus tes terlebih dahulu. Tujuan dilaksanakannya uji ini untuk memilah butir – butir soal yang benar-benar sah (valid) dan handal (reliabel) (Habidhi Al 2017). Uji coba instrumen diterapkan pada kelas VII C SMP Negeri 1 Gedangan dengan jumlah 26 siswa. Data yang didapat kemudian direkap menggunakan aplikasi excel menjadi tabulasi data, setelah itu dilakukan uji validitas dan reliabilitas memakai SPSS versi 25 for windows.

**3. HASIL**

**3.1. Hasil Uji Coba Instrumen**

Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian pada kelas VII C siswa SMP Negeri 1 Gedangan, maka didapat uji validitas sebagai berikut :

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas**

Nilai Rata – Rata r hitung	r tabel	Kriteria
0,521496	0,388	Valid

Sumber : Hasil Analisis SPSS (2023)

Berdasarkan tabel diatas nilai r hitung > r tabel, hal ini menunjukkan instrumen penelitian yang digunakan valid.

Pada uji coba instrumen ini, didapatkan hasil uji reliabilitas sebagai berikut :

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,919	35

Pada hasil uji coba instrumen ini nilai *Cronbach's Alpha*/ r alpha bernilai 0,919 > 0,60. Maka dinyatakan instrumen yang dibuat reliabel.

**3.2. Data Hasil Penelitian**

**3.2.1. Persepsi Siswa Sekolah Menengah Pertama**

**Tabel 5. Data Deskriptif Variabel Persepsi  
Statistics**

Persepsi Siswa (X1)		
N	Valid	162
	Missing	0
Mean		47,22
Std. Error of Mean		,377
Median		47,00
Mode		46
Std. Deviation		4,803
Variance		23,065
Range		31
Minimum		28
Maximum		59
Sum		7649

Dari analisis yang telah didapatkan, pada variabel persepsi siswa tentang SMK (X<sub>1</sub>) diperoleh nilai median 47, modus 46 dan nilai mean 47,22. Nilai mean atau rata-rata jika dipersentasakan didapatkan  $47,22 : 59 \times 100\% = 72,49\%$ . Nilai persentase tersebut jika disesuaikan dengan kriteria persentase jawaban pada Tabel 1 di dapatkan rata-rata persentase persepsi siswa tentang SMK bangunan termasuk dalam **kriteria baik (72,49%)**.

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Persepsi Siswa tentang SMK Bangunan (X1)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	13-19	0	0,00	0,00
	20-26	0	0,00	0,00
	27-33	2	1,23	1,23
	34-40	9	5,56	6,79
	41-47	72	44,44	51,23
	48-54	69	42,59	93,83
	55-61	10	6,17	100,00
	62-68	0	0,00	100,00
	69-75	0	0,00	100,00
	Total	162	100,0	100,0

Sumber : Hasil Analisis SPSS (2023)

Dari tabel distribusi frekuensi di atas, jika dilihat distribusi kecenderungan yang disesuaikan dengan kriteria pada tabel 2 didapatkan kecenderungan persepsi siswa SMP tergolong pada kategori baik dengan persentase mencapai 69,75%. Jika ditinjau dari indikatornya, variabel persepsi terdiri dari 4 indikator sebagai berikut:

1. Informasi

Hasil penelitian Armansyah (2021) menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan tentang informasi berbagai jurusan sekolah dan dunia kerja menjadi salah satu faktor penghambat minat siswa untuk memilih sekolah lanjutan. Pada indikator ini, siswa SMPN 1 Gedangan cenderung pada kategori cukup dengan persentase 64,81%. Ini menunjukkan bahwa 64,81% siswa memiliki informasi yang cukup mengenai SMK Bangunan.

2. Pengamatan

Pengamatan merupakan aktivitas yang dilakukan dengan sengaja dengan tujuan yang sistematis dan terencana untuk mendukung informasi yang didapat (Wisnu, 2019). Pada indikator pengamatan siswa SMPN 1 Gedangan tentang SMK bangunan cenderung pada kategori cukup dengan persentase 51,85% dengan jumlah frekuensi sebanyak 84 siswa.

3. Pemahaman

Pemahaman sendiri diartikan bahwa seseorang mengerti benar dan tahu serta memahami tentang objek yang dibahas (Marlina, dkk., 2015). Pada aspek pemahaman siswa SMPN 1 Gedangan tentang SMK bangunan cenderung pada kategori baik dengan persentase 64,20% dengan jumlah frekuensi sebanyak 104 siswa.

4. Kesan

Kesan dan penilaian akan terbentuk ketika siswa telah paham atau mengerti mengenai kekurangan dan kelebihan mengenai SMK. Pada aspek kesan

siswa SMPN 1 Gedangan tentang SMK bangunan cenderung dalam kategori baik dengan persentase 51,23% dengan jumlah frekuensi sebanyak 83 siswa.

**3.2.2. Pengaruh Teman Sebaya**

**Tabel 7. Data Deskriptif Variabel Pengaruh Teman Sebaya**  
**Statistics**

Pengaruh Teman Sebaya (X2)		
N	Valid	162
	Missing	0
Mean		30,20
Std. Error of Mean		,253
Median		30,00
Mode		31
Std. Deviation		3,217
Variance		10,350
Range		18
Minimum		22
Maximum		40
Sum		4893

Sumber : Hasil Analisis SPSS (2023)

Dari hasil pengambilan data pada variabel pengaruh teman sebaya (X<sub>2</sub>) diperoleh nilai median 30, modus 31 dan nilai mean 30,20. Nilai mean atau rata-rata jika dipersentasekan didapatkan  $30,20 : 40 \times 100\% = 75,5\%$ . Nilai persentase tersebut jika disesuaikan dengan kriteria persentase jawaban pada Tabel 1 didapat rata-rata persentase pengaruh teman sebaya termasuk dalam **kriteria Tinggi (75,5%)**.

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Pengaruh Teman Sebaya**  
**Pengaruh Teman Sebaya (X2)**

		Freq	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	9 - 13	0	0,00	0,00	0,00
	14 - 18	0	0,00	0,00	0,00
	19 - 23	4	2,47	2,47	2,47
	24 - 28	49	30,25	30,25	32,72
	29 - 33	83	51,23	51,23	83,95
	34 - 38	25	15,43	15,43	99,38
	39 - 43	1	0,62	0,62	100,00
	44 - 48	0	0,00	0,00	100,00
	49 - 53	0	0,00	0,00	100,00
Total	162	100,0	100,0		

Sumber : Hasil Analisis SPSS (2023)

Dari tabel distribusi frekuensi di atas, jika dilihat distribusi kecenderungan yang disesuaikan dengan kriteria pada tabel 2 didapatkan kecenderungan pengaruh dari teman sebaya siswa SMP tergolong pada kategori cukup dengan persentase mencapai 49,38%. Jika ditinjau dari indikatornya, variabel persepsi terdiri dari 3 indikator sebagai berikut :

1. **Keterlibatan dan Keterlibatan (Inklusi)**

Ramadhani (2022) menyebutkan bahwa keterlibatan dan keterlibatan teman sebaya bisa membentuk imbas positif maupun negatif pada remaja dan tidak jarang mereka membuat kelompok teman sebaya karena memiliki banyak

kesamaan sehingga dapat berpengaruh juga pada minat dan keinginan pada remaja. aspek ketertarikan dan keterlibatan atau inklusi pada pengaruh teman sebaya masuk dalam kategori cukup dengan persentase 56,17% dengan jumlah frekuensi sebanyak 91 siswa.

2. **Kebutuhan Arahan (Kontrol)**

kontrol dan arahan dari teman sebaya dapat menjadi stimulus dalam menentukan pemilihan jurusan atau pengambilan keputusan (Kristiono 2018). aspek kebutuhan arahan atau kontrol pada pengaruh teman sebaya masuk dalam kategori baik dengan persentase 59,88% dengan jumlah frekuensi sebanyak 97 siswa.

3. **Perhatian dari Teman Sebaya**

Pada indikator afeksi ini dapat berupa memberikan perhatian pada teman seperti memiliki rasa empati dan berbagi berbagai informasi (Diba, 2013). aspek perhatian dari teman sebaya atau afeksi pada pengaruh teman sebaya tergolong dalam kategori sangat baik, melihat persentase mencapai 79,63% dengan jumlah frekuensi sebanyak 129 siswa.

**3.2.3. Minat Melanjutkan Studi ke SMK Bangunan**

**Tabel 9. Data Deskriptif Variabel Minat Statistics**

Minat Melanjutkan Studi ke SMK Bangunan (Y)		
N	Valid	162
	Missing	0
Mean		32,87
Std. Error of Mean		,392
Median		33,00
Mode		34
Std. Deviation		4,995
Variance		24,946
Range		25
Minimum		19
Maximum		44
Sum		5325

Sumber : Hasil Analisis SPSS (2023)

Dari hasil pengambilan data pada variabel minat melanjutkan sekolah ke SMK bangunan (Y) dengan jumlah sampel 162 siswa diperoleh nilai median 33, modus 34, dan nilai mean 32,87. Nilai mean atau rata-rata jika dipersentasekan didapatkan  $32,87 : 44 \times 100\% = 74,7\%$ . Nilai persentase tersebut jika disesuaikan dengan kriteria persentase jawaban pada Tabel 1, rata-rata persentase minat melanjutkan studi ke SMK bangunan tergolong pada **kriteria Tinggi (74,7%)**.

**Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Minat**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	10,4 - 14,4	0	0,00	0,00	0,00
	15,4 - 19,8	1	0,62	0,62	0,62
	20,8 - 25,3	9	5,56	5,56	6,17
	26,3 - 30,7	40	24,69	24,69	30,86
	31,7 - 36,2	74	45,68	45,68	76,54
	37,2 - 41,6	32	19,75	19,75	96,30
	42,6 - 47,1	6	3,70	3,70	100,00
	48,1 - 52,5	0	0,00	0,00	100,00
	53,5 - 58	0	0,00	0,00	100,00
Total	162	100,0	100,0		

Sumber : Hasil Analisis SPSS (2023)

Dari tabel distribusi frekuensi di atas, jika dilihat distribusi kecenderungan yang disesuaikan dengan kriteria pada tabel 2 didapatkan kecenderungan minat siswa SMP masuk ke SMK bangunan tergolong pada kategori cukup dengan persentase mencapai 56,79%. Jika ditinjau dari indikatornya, variabel persepsi terdiri dari 6 indikator sebagai berikut :

1. Rasa Suka atau Tidak Terhadap Program Keahlian DPIB

Terdapatnya senang dan cinta terhadap suatu program keahlian. Perilaku ini dapat memunculkan pendapat dan kesan sehingga semakin besar rasa suka seseorang pada suatu objek semakin besar pula minat seseorang terhadap objek tersebut, karena minat seseorang didasari oleh keinginan, kemauan, kecenderungan, dan rasa suka terhadap objek (Ningsih & Marna 2023). Pada aspek rasa suka pada SMK bangunan tergolong pada kategori baik dengan persentase 40,74% dengan jumlah frekuensi sebanyak 66 siswa.

2. Preferensi

Preferensi dalam memilih program keahlian merupakan pendapat atau opini yang diutamakan sebagai alasan dalam memilih sesuatu. Pada aspek preferensi pada SMK bangunan masuk dalam kategori baik dengan persentase 43,21% dengan jumlah frekuensi sebanyak 70 siswa.

3. Kesadaran

Kesadaran spesifik di mana terdapat perasaan terpaksa atau tidaknya dalam memilih program keahlian tersebut. Pada aspek kesadaran pada SMK bangunan masuk dalam kategori cukup dengan persentase 41,98% dengan jumlah frekuensi sebanyak 68 siswa.

4. Ketertarikan Pada Konten

Ketertarikan terhadap konten yang ada pada program keahlian bangunan. Terdapat perasaan suka atau senang dan kemauan belajar terhadap semua hal yang berhubungan dengan program keahlian DPIB, baik tertarik pada mata pelajaran, praktik pembelajaran ataupun prospek kerja yang akan ditempuh di kemudian hari setelah lulus. Pada aspek ketertarikan pada SMK bangunan masuk dalam kategori cukup dengan persentase 37,01% dengan jumlah frekuensi sebanyak 47 siswa.

5. Adanya Kepentingan atau Motivasi

Adanya kepentingan dan motivasi dalam memilih program keahlian guna menunjang keberhasilan dikemudian hari. Pada aspek kepentingan atau motivasi masuk dalam kategori cukup dengan persentase 41,36% dengan jumlah frekuensi sebanyak 67 siswa.

6. Keikutsertaan

Pada aspek keikutsertaan masuk dalam kategori baik dengan persentase 48,15% dengan jumlah frekuensi sebanyak 78 siswa. Hal ini menunjukkan keinginan siswa SMP Negeri 1 Gedangan untuk memilih SMK bangunan sebagai sekolah tujuan nantinya cukup banyak, dengan melihat data pada aspek keikutsertaan siswa yang memilih kategori sedang mencapai 116 siswa dan 38 siswa memilih kategori keikutsertaan yang tinggi.

#### **4. PEMBAHASAN**

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel persepsi siswa ( $X_1$ ) terhadap variabel minat meneruskan sekolah ke SMK bangunan ( $Y$ ) maka dilakukan analisis regresi sederhana atau uji t. Didapatkan persamaan garis  $Y = 25,324 + 0,160X$  yang artinya persamaan tersebut memiliki koefisien bernilai positif sehingga arah pengaruhnya juga bernilai positif. Koefisien determinasi (R Square) pada pengujian ini sebesar 0,088, yang mengandung makna pengaruh variabel persepsi terhadap variabel minat siswa sebesar 8,8%. Hasil uji t nilai  $t_{hitung} 3,930 > t_{tabel} 1,9749$  maka dikatakan pengaruh variabel  $X_1$  pada  $Y$  positif dan signifikan pada taraf signifikansi 5%. Pendapat Palmer, dkk., (2017) menyebutkan bahwa persepsi dapat mempengaruhi seseorang dalam memilih suatu objek. Sehingga hipotesis yang menyatakan ‘terdapat pengaruh variabel  $X_1$  terhadap  $Y$ ’ **diterima**.

Pengujian selanjutnya untuk mengetahui pengaruh antara variabel teman sebaya ( $X_2$ ) dan variabel minat siswa untuk melanjutkan studi ke SMK bangunan ( $Y$ ) dengan analisis regresi sederhana atau uji t. Didapatkan persamaan garis  $Y = 21,316 + 0,383X$  persamaan tersebut memiliki koefisien bernilai positif sehingga arah pengaruhnya juga bernilai positif. Dari pengujian ini koefisien determinasi (R Square) diperoleh sebesar 0,227, yang mengandung makna variabel teman sebaya memberikan pengaruh 22,7% pada variabel minat. Dari hasil uji t sebelumnya, didapatkan nilai t hitung sebesar 6,851. Nilai  $t_{hitung} 6,851 > t_{tabel} 1,9749$  maka dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas  $X_2$  dengan variabel terikat  $Y$  pada taraf signifikansi 5%. Hal ini didukung dengan pendapat Simarmata & Karo (2018) dan pendapat dari Kurniawan & Sudrajat (2017) yang menyebutkan bahwa teman sebaya dapat memberikan pengaruh pada individu termasuk pengaruh pada persepsi, pola pikir dan perilaku individu tersebut. Sehingga hipotesis yang menyatakan ‘terdapat pengaruh variabel  $X_2$  terhadap  $Y$ ’ **diterima**.

Pengujian selanjutnya untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel persepsi siswa tentang SMK bangunan ( $X_1$ ) dan pengaruh teman sebaya ( $X_2$ ) terhadap variabel minat siswa untuk melanjutkan studi ke SMK bangunan ( $Y$ ) dengan analisis regresi berganda atau uji f (Hanief & Himawanto 2017). Didapatkan persamaan garis  $Y = 18,869 + 0,079X_1 + 0,341X_2$  yang artinya persamaan tersebut memiliki koefisien bernilai positif sehingga arah pengaruhnya bernilai positif. Nilai koefisien determinasi (R Square) yang didapat sebesar 0,245, yang mengandung makna bahwa pengaruh variabel persepsi siswa dan teman sebaya secara bersama-sama terhadap variabel minat siswa sebesar 24,5%. Dari hasil uji f, didapatkan nilai f hitung sebesar 25,835 sedangkan f tabel sebesar 2,34 pada taraf signifikansi 5%. Maka jika dibandingkan nilai f hitung  $> f$  tabel. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang SMK bangunan ( $X_1$ ) dan Pengaruh teman sebaya ( $X_2$ ) secara simultan atau bersama – sama terhadap minat melanjutkan studi ke SMK bangunan atau program keahlian DPIB ( $Y$ ). Sehingga hipotesis yang menyatakan ‘terdapat pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap  $Y$ ’ **diterima**.

## 5. SIMPULAN

Berdasarkan penjabaran sebelumnya yang didapat dari hasil analisis penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh dari variabel persepsi siswa SMPN 1 Gedangan terhadap variabel minat mendapat nilai  $r^2$  sebesar 8,8% yang berarti pengaruh dari persepsi siswa lemah terhadap minat siswa. 91,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum dibahas. Dari persamaan regresi yang didapat, nilai konstanta menunjukkan pengaruh yang positif dan variabel minat akan meningkat sebesar 0,160 atau 16% ketika variabel persepsi meningkat 1 poin. Dari pengujian signifikansi yang sudah dilakukan menunjukkan pengaruh yang signifikan dari variabel persepsi terhadap minat siswa.
2. Pengaruh dari variabel teman sebaya terhadap variabel minat mendapat nilai  $r^2$  sebesar 22,7% yang berarti pengaruh dari persepsi siswa lemah terhadap minat siswa. 77,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum dibahas. Dari persamaan regresi yang didapat, nilai konstanta menunjukkan pengaruh yang positif dan variabel minat akan meningkat sebesar 0,383 atau 38,3% ketika variabel teman sebaya meningkat 1 poin. Dari pengujian signifikansi yang sudah dilakukan menunjukkan pengaruh yang signifikan dari variabel teman sebaya terhadap minat siswa.
3. Pengaruh dari variabel persepsi dan teman sebaya siswa SMPN 1 Gedangan terhadap variabel minat mendapat nilai  $r^2$  sebesar 24,5% yang berarti pengaruh dari persepsi siswa lemah terhadap minat siswa. 75,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum dibahas. Dari persamaan regresi yang didapat, nilai konstanta menunjukkan pengaruh yang positif dan apabila variabel persepsi dan teman sebaya mengalami kenaikan 1 poin, maka variabel minat akan mengalami kenaikan sebesar 0,079 atau 7,9% (persepsi) dan 0,341 atau 34,1% (teman sebaya). Dari pengujian signifikansi yang sudah dilakukan menunjukkan pengaruh yang signifikan dari variabel persepsi terhadap minat siswa

## DAFTAR RUJUKAN

- Ananda, Rusydi, & Muhammad Fadhli. 2018. *Skatistik Pendidikan*.
- Armansyah. 2021. "Faktor-Faktor Yang Menghambat Dalam Memilih Sekolah Lanjut." *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi* 87 (2): 87-98. <https://jurnal.stkipmb.ac.id/index.php/jubikops/article/download/156/126>.
- BPS. 2022. *Badan Pusat Statistik Tentang Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Malang Tahun 2022*. <https://malangkab.bps.go.id/pressrelease/2023/01/24/207/indeks-pembangunan-manusia-ipm--kabupaten-malang-tahun-2022.html>.
- BPS Kab.Malang. 2022. *Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang Satu Data 2022 Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Malang*. <https://malangkab.go.id/uploads/dokumen/malangkab-pusat-opd-KMSD 2022.pdf>.
- Damayanti, Tri, & Lasminiasih. 2021. "Kegiatan Bimbingan Belajar Pada Siswa Sman 69 Jakarta Di Pulau Pramuka Kepulauan Seribu DKI Jakarta Tahun 2019." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1 (8): 1627-36. <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jip.v1i8.313>.
- Diba, Adinda Farrah. 2013. *Pengaruh Persepsi Siswa Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Minat Studi Ke SMK Siswa SMP Negeri 1 Pleret Bantul*. Tesis tidak diterbitkan, Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id/22137/>.
- Fadjrin, Martha Amelia, & Muhsin. 2019. "Pengaruh Lokasi Sekolah, Promosi Sekolah, Persepsi Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Siswa Memilih Jurusan." *Economic Education Analysis Journal* 8 (1): 18-23. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.
- Habidhi Al. 2017. "Pengaruh Profesionalitas Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Pembelajaran Eefektif Di MTS PLUS Walisongo Kabupaten Lampung Utara," 84-102. <http://repository.radenintan.ac.id/2101/>.
- Hair J. F, R. E Anderson, B. J Babin, & W. C. Black. 2010. "Multivariate Data Analysis: A Global Perspective (Vol. 7)." *Upper Saddle River, NJ: Pearson*. 21 (1): 1-9.
- Indri, Sheila. 2020. *Peningkatan Kualitas SDM Melalui Pendidikan*. (Online). [https://www.academia.edu/35558245/Peningkatan\\_Kualitas\\_SDM\\_Melalui\\_Pendidikan](https://www.academia.edu/35558245/Peningkatan_Kualitas_SDM_Melalui_Pendidikan).
- Jasmalinda. 2021. "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Kereta Api Indonesia (Persero) (Studi Kasus Pada Unit Sarana Pt. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional Ii Sumatera Barat)." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1 (11): 2631-40. [www.journal.uta45jakarta.ac.id](http://www.journal.uta45jakarta.ac.id).

- Kristiono, Wahyu Sri. 2018. "Peran Kelompok Teman Sebaya Dalam Menentukan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas Xi Di Smk Negeri 7 Yogyakarta." *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling 4* (10): 604–14.
- M temeri, Jeofrey. 2017. "Factors Influencing The Choice Of Career Pathways Among High School Students In Midlands Province, Zimbabwe." *Journal International*, no. January: 1–14.
- Machali, Imam. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Makbul, M. 2021. *Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian*. (Online). Vol. 3. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/svu73>.
- Marlina, Charles Kapile, & Imran. 2015. "Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Kompetensi Dasar Tentang Jual Beli Melalui Metode Diskusi." *Jurnal Kreatif Tadulako Online 2*. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/3976>.
- Muhson, Ali. 2018. *Teknik Analisis Kuantitatif*. (Online). <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>.
- Nabila, Sofa. 2022. *Perkembangan Remaja Adolescence*. [https://www.researchgate.net/publication/359369967\\_PERKEMBANGAN\\_REMAJA\\_Adolescence](https://www.researchgate.net/publication/359369967_PERKEMBANGAN_REMAJA_Adolescence).
- Nensi, Marta. 2020. "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Smp Negeri 19 Pontianak." *JPPK: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2020.
- Ningsih, Sri Ayu, & Jean Elikal Marna. 2023. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Pemilihan Program Keahlian Akuntansi Di SMKN 2 Padang." *Jurnal Salingka Nagari 2* (1): 108–18.
- Ramadhani, Nadiyah Afif. 2022. *Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung*. Skripsi tidak diterbitkan, Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Rijali, A. 2017. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah : Jurnal Ilmu Dakwah*, no. 17 (33): 81–95. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374>.
- Roslioni, Sri Mawar. 2017. *Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PKN Di Sma Pasundan 3 Bandung*. *Repository Universitas Pasundan*. Vol. 33. Skripsi tidak diterbitkan, Bandung : Universitas Pasundan.
- Sari, Ela Winda. 2020. "Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di SD Negeri 37 Kaur." [http://repository.iainbengkulu.ac.id/5912/1/Skripsi Ela Winda Sari.pdf](http://repository.iainbengkulu.ac.id/5912/1/Skripsi%20Ela%20Winda%20Sari.pdf).
- Soetjningsih, CH. 2018. "Hubungan Kematangan Emosi Dengan Perilaku Agresif Pada Siswa SMK Teknologi Dan Industri Kristen Salatiga." *Phys. Rev. E*, 1–25. <http://www.ainfo.inia.uy/digital/bitstream/item/7130/1/LUZARDO-BUIATRIA-2017.pdf>.
- Tarigan. 2016. "Partisipasi Pemuda Dalam Pelaksanaan Program Kerja Karang Taruna Di Kelurahan Tigabinanga Kabupaten Karo." *Jurnal Universitas Negeri Medan*, 1–23. <https://doi.org/http://digilib.unimed.ac.id/44224/>.
- Wibowo, Prasetyo, & Ketut Ima Ismara. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Masuk Ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri Di Kabupaten Kulon Progo." *E-Journal Universitas Negeri Yogyakarta 7* (5): 376–84. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/elektro>.
- Winario, Kiki. 2017. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XI IPS Di SMAN 1 Rembang Purbalingga*. Vol. 21. Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wisnu, DP. 2019. "Metode Pengamatan." *Modern at Large: Cultural Dimensions of Globalization*, no. 1980: 3–41.
- Yulianti, Rosita Darma, & Nurhasan Syah. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa SMP Dan Mts Dalam Memilih Jurusan Teknik Konstruksi Dan Properti Di SMK." *Cived 6* (3). <https://doi.org/10.24036/cived.v6i3.106231>.
- Yuliarmi, Ni Nyoman, & Marhaeni. 2019. *Metode Riset Jilid 2*. Denpasar: CV. Sastra Utama.